

MEMBANGUN MOTIVASI DAN KREATIFITAS MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN UMKM DESA MARGAMULYA

Dexi Triadinda ¹, Robby Fauji ², Dwi Epty ³

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG**

dexidinda@ubpkarawang.ac.id

robby.fauji@ubpkarawang.ac.id

dwi.epty@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Usaha mikro kecil dan menengah yang biasa disebut UMKM merupakan pelaku bisnis yang menyentuh kepentingan masyarakat. Di Indonesia, Usaha UMKM saat ini dianggap sebagai cara yang efektif dalam pengentasan kemiskinan. UMKM dapat menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran. Salah satu daerah yang memiliki UMKM yang potensial adalah Desa Margamulya, akan tetapi masih menyisakan banyak permasalahan. Permasalahan tersebut diantaranya adalah : rendahnya kualitas SDM, kurangnya inovasi, belum memiliki badan hukum, akses permodalan rendah dan minimnya pendampingan dilapangan. Pendekatan yang akan diterapkan dalam program pendampingan kewirausahaan bagi UMKM yaitu metode pelatihan kewirausahaan, dengan berbagai kegiatan antara lain :workshopdan melakukan pembimbingan dan pendampingan teknis usaha kepada tenant. Output kegiatan ini adalah peningkatan kapasitas UMKM Tenant dalam hal motivasi SDM & kewirausahaan, pemasaran, kapasitas produksi, kemasan, dan penyusunan pembukuan keuangan sederhana.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan tahap demi tahap yakni: 1) tahap persiapan administrasi dan penyampaian informasi, 2) tahapan presentasi dan diskusi materi, 3) tahapan pelatihan kelas dan pendampingan, 4) tahapan pembuatan proposal mandiri pendampingan 5) tahapan revisi dan penyerahan proposal mandiri, dan 6) tahapan evaluasi program kegiatan. Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan dilakukan analisis secara deskriptif.

Kata kunci : Desa Margamuula, UMKM, Ekonomi.

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor bisnis yang bergerak pada berbagai bidang usaha mencakup seluruh kepentingan masyarakat. Dibeberapa Negara ASEAN seperti Malaysia, Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan perusahaan bisnis yang terbesar secara kuantitas dan merupakan komponen vital negara tersebut untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Musa & Chinniah, 2016). (Mrva & Stachová, 2014) menjelaskan dalam artikelnya bahwa sektor UKM merupakan hal penting untuk pembangunan daerah, karena UKM lebih banyak menggunakan sumber daya lokal dan keuntungannya tetap ada diwilayah atau daerah.

Data satatistik menunjukkan bahwasanya UMKM memiliki jumlah unit usaha paling besar yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dibuktikan bahwa jumlah unit usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) mendekati angka 99,98% dari total unit usaha di Indonesia dengan kontribusi sebesar 56% dari total PDB di Indonesia (Wa Ode Zusnita Muizu, Merita Benik, 2017). UMKM merupakan salah satu sektor yang menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi. Selain menjadi sektor usaha yang paling besar kontribusinya terhadap pembangunan nasional, UMKM juga menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu upaya mengurangi pengangguran. Hal ini mencerminkan tingginya signifikansi peran UKM bagi peningkatan ekonomi Indonesia.

Salah satu desa di Kabupaten Karawang yang memiliki potensi UMKM adalah Desa Margamulya. Dalam hal perekonomian banyak yang bisa dimanfaatkan atau dikembangkan seperti UMKM yang ada di desa Margamulya, namun kurangnya keterampilan menjadi alasan padahal bisa diasah untuk berkarya lebih baik dan berpikir kreatif, kurangnya manajemen atau pengaturan dalam bisnis UMKM serta kurangnya menggali potensi yang dimiliki oleh masyarakat, sehingga masyarakat kurang bisa memanfaatkan potensi alam yang dimiliki oleh desa Margamulya. Sosialisasi antara pemerintah dengan masyarakat yang masih kurang, tidak adanya penggerak dalam hal ini. Padahal banyak solusi salah satunya dengan bekerja sama dengan masyarakat yang menempuh pendidikan sampai SMA/SMK/ sederajat ataupun yang lulus perguruan tinggi untuk melakukan gebrakan untuk desa Margamulya dalam mengolah potensi yang dimiliki. Hal ini perlu dilakukan untuk memajukan desa margamulya baik dalam pengolahan sumberdaya alamnya ataupun sumberdaya manusianya.

Desa Margamulya merupakan desa yang terletak di Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang. Luas wilayah Desa Margamulya kurang lebih 124,00 Ha dengan keseluruhan penduduk berjumlah 4.560 jiwa, yang terdiri dari 1429 Kepala Keluarga dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 2290 jiwa, serta penduduk perempuan sebanyak 2270 jiwa. Sebagian besar penduduknya bekerja sebagai buruh Tani, dan buruh pabrik. Berikut data mata pencaharian masyarakat desa margamulya, meliputi:

Tabel. 1.1 Mata Pencaharian Penduduk

No	Sektor Jasa	Jumlah
1.	Transportasi dan Perhubungan	2 Orang
2.	Buruh transportasi dan perhubungan	14 Orang
3.	Buruh hotel dan penginapan	11 Orang
4.	Pegawai negeri sipil	14 Orang
5.	TNI	6 Orang
6.	Polri	3 Orang
7.	Bidan Swasta	2 Orang
8.	Dukun	2 Orang
9.	Guru Swasta	28 Orang
10.	Pensiunan TNI/Polri	2 Orang
11.	Pensiunan PNS	6 Orang
12.	Pembantu Rumah Tangga	8 Orang
13.	Pengarah Tenaga Kerja	2 Orang
14.	Tidak mempunyai mata pencaharian tetap	12 Orang

Perkembangan penduduk didesa Margamulya pada tahun ini mencapai 4.534 jiwa dan pada tahun lalu 4.560 jiwa, dengan beberapa kepala keluarga yang dilakukan oleh perempuan mencapai 138 kepala keluarga pada tahun ini dan tahun lalu 141 kepala keluarga. Dan kepala keluarga yang dilakukan oleh laki-laki mencapai 1.288 kepala keluarga pada tahun lalu. Melihat data yang didapat dari desa Margamulya, pada daerah tersebut sebagian besar usaha UMKMnya adalah tukang kayu, pengrajin, namun belum berkembang dengan baik karena kurangnya dana atau modal yang dimiliki oleh produsen.

METODE

A. Metode Pendekatan Pendekatan

Pendekatan yang akan diterapkan dalam program pendampingan pengembangan UMKM yaitu metode pelatihan kewirausahaan, dengan berbagai kegiatan antara lain (Arief, Astuti, & Andriyanto, 2016):

1. Metode workshop Kewirausahaan, manajemen bisnis, manajemen keuangan, produksi, dan pemasaran berbasis teknologi bagi pelaku umkm untuk dibekali aspek teknis dalam membuat perencanaan usaha yang akan dikembangkan oleh umkm. Kegiatan ini dilakukan seminggu dua kali secara daring dengan narasumber dari dosen manajemen.
2. Melakukan pembimbingan dan pendampingan teknis usaha kepada UMKM terpilih, yang difokuskan pada upaya meningkatkan kapasitas UMKM dalam bidang perencanaan usaha (business plan), manajemen bisnis, pengelolaan usaha, proses produksi, dan manajemen keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pemaparan metode pelaksanaan yang dilakukan dan temuan yang terkait dengan permasalahan- permasalahan yang terjadi, tim pendampingan usaha akan melakukan langkah sebagai berikut:

Tabel 2 : Hasil Pembahasan

No	Kategori Masalah	Solusi	Aksi	Periode Pelaksanaan
1	Kurangnya SDM yang akan mengelola UMKM	Pelatihan dasar pengelolaan UMKM	Melakukan kegiatan penyuluhan UMKM secara daring	Agustus 2020
2	Manajemen keuangan	Pelatihan pencatatan keuangan sederhana untuk memulai UMKM	Melakukan kegiatan keuangan sederhana, arus kas, pengumpulan nota,dan monitoring profitabilitas secara daring.	Agustus 2020
3	Bidang Pemasaran	Melakukan aktivitas periklanan untuk Brand Activation dan peningkatan Brand Awareness	Pendampingan aktivitas pemasaran secara online melalui media sosial seperti Facebook secara daring	Agustus 2020

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada masalah yang telah dianalisis maka, dapat disimpulkan beberapa hal :

1. Kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan UMKM masih sangat minim yang didominasi oleh masyarakat yang lulusan tingkat sekolah dasar, walaupun ada beberapa masyarakat yang mengenyang Pendidikan SMP, SMA dan Perguruan tinggi.
2. Namun masih ada upaya yang dapat dilakukan sehingga masyarakat mampu mengelola dan berinovasi terhadap UMKM yang dilakukan dengan melakukan sosialisasi pentingnya UMKM dan bagaimana cara pengelolaannya.
3. UMKM di Desa Margamulya berpotensi karena jumlah SDM yang banyak dan dekat dengan akses ke perkotaan sehingga memudahkan bila akan memasarkan suatu produk.





DAFTAR PUSTAKA

- Pengabdian, L., & Masyarakat, K. (2017). *Laporan pengabdian kepada masyarakat*.
- Akorsu, Patrick & Daniel Agapyong. 2012. Alternative Model For Financing SMEs in Ghana. *International Journal of Arts and Commerce*, Vol.1 (5): 136-148.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta: Andriani, Soemantri. 2003.
- Tanggung Renteng Setia Budi Wanita, Semarang: Limpad. Hadiyati, Ernani. 2009.
- Kajian Pendekatan Pemasaran Kewirausahaan dan Kinerja Penjualan Usaha Kecil. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 11 (2): 183-192.
- Sucahyawati, A. H. K. (2019). Dimensi Kreativitas dan Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Hummansi*, 2(1), 25–36.